

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan Usaha Kecil Dan Menengah (UKM) dengan semangat meningkatkan kemandirian secara ekonomi telah memberikan dampak positif pada penguatan perekonomian lokal. Akan tetapi, terdapat beberapa permasalahan yang dihadapi pelaku UKM, salah satunya adalah kurang memiliki kemampuan dalam pengelolaan keuangan usaha. Beberapa pelaku UKM cenderung tidak melakukan pemisahan antara keuangan keluarga dan keuangan usaha. Akibatnya, seringkali keuangan usaha terpakai untuk memenuhi kebutuhan keluarga sehari-hari. Peningkatan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di Indonesia telah memberikan dampak yang signifikan di sektor perekonomian, termasuk dalam pengelolaan keuangan usaha seiring dengan perubahan perilaku masyarakat (Alvara, 2019). Salah satu sektor perekonomian yang merasakan dampak positif dari perkembangan teknologi adalah dunia Usaha Kecil Menengah (UKM).

Usaha Kecil Menengah (UKM), merupakan salah bentuk usaha yang memberikan kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. UMK merupakan salah satu bentuk solusi masyarakat dalam menghadapi krisis ekonomi seperti pada saat sekarang ini (Dawam, 2018). UMK berperan dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan menggerakkan roda perekonomian Indonesia serta mendistribusikan hasil-hasil pembangunan ekonomi, yang secara langsung mendukung pengembangan sumber daya manusia melalui peningkatan keterampilan dan pembukaan peluang baru bagi pekerja (Novie 2022 dkk). Pada

era digital ini, pelaku usaha startup dituntut untuk selalu melek teknologi dalam mengelola keuangan sebagai bagian dari strategi penting untuk mengembangkan bisnis mereka (Putra dan Purnomo, 2021).

Pengelolaan Keuangan memegang peranan penting dalam kelangsungan dan pertumbuhan Usaha Kecil Menengah (UMK),(Faizal,2021). Pada konteks ini, keberhasilan UKM tidak hanya bergantung pada kreativitas dan inovasi, tetapi juga pada kemampuan efektif mengelola sumber daya keuangan (Pramana, 2023). Manajemen keuangan yang terintegrasi dengan prinsip akuntansi memberikan landasan yang kokoh bagi UKM untuk mengukur, menganalisis, dan mengelola arus keuangan dengan cermat. Pentingnya efektivitas strategi dalam manajemen keuangan berbasis akuntansi tidak hanya memberikan kontrol yang lebih baik atas aspek keuangan, tetapi juga menciptakan dasar yang transparan dan dapat dipercaya, menjadikannya kunci strategis bagi pertumbuhan berkelanjutan dan daya saing UMK dalam pasar yang dinamis, yang diperkuat oleh pengelolaan pengetahuan yang efektif dalam organisasi (Erstiawan,,2021 dan Eka Putri, 2023).

Permasalahan yang dihadapi pelaku Usaha Kecil Menengah,(UKM), salah satunya adalah kurang memiliki kemampuan dalam pengelolaan keuangan usaha, yang dapat ditingkatkan melalui penerapan strategi digital marketing untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam pengelolaan keuangan (Kafidin 2022). Pelaku UKM seringkali merasa terkungkung dalam kemampuan mereka menerapkan akuntansi karena belum terbiasa mempraktekkan akuntansi dalam pengelolaan keuangan usahanya. Solusi dari permasalahan tersebut, maka pelaku UKM perlu mendapatkan pelatihan dan pendampingan secara berkelanjutan berkaitan dengan pengelolaan keuangan usaha berbasis akuntansi, sehingga dapat

mengelola keuangan usahanya secara efektif. Solusi dari permasalahan tersebut, maka pelaku UKM perlu mendapatkan pendidikan dan pelatihan secara berkelanjutan berkaitan dengan pengelolaan keuangan usaha secara efektif.

Agar dapat menerapkan pengelolaan keuangan usaha secara efektif, maka penting bagi pelaku UKM untuk memahami manfaat akuntansi bagi keberlanjutan bisnis. Salah satu manfaat dari penerapan pengelolaan keuangan berbasis akuntansi adalah peluang untuk mendapatkan pembiayaan dari lembaga keuangan dalam rangka meningkatkan nilai tambah dan produktivitas usahanya. Upaya peningkatan kompetensi pengelolaan keuangan usaha bagi pelaku UKM cenderung belum memiliki kemampuan untuk mengimplementasikan akuntansi dalam pengelolaan keuangan usahanya. Oleh karena itu perlu dilakukan upaya untuk menumbuhkan kebiasaan (*pembudayaan*) bagi pelaku usaha sehingga memiliki kemauan dan kemampuan mengelola keuangan usahanya dengan berbasis pada fungsi-fungsi akuntansi (yaitu: pencatatan, pengidentifikasian, pengukuran, pelaporan, dan pengambilan keputusan). Pengelolaan keuangan berbasis akuntansi sangat penting untuk diterapkan, karena pada dasarnya, setiap kegiatan usaha yang didalamnya terdapat transaksi keuangan perlu menerapkan pencatatan akuntansi. Pengelolaan keuangan ini dapat bermanfaat bagi pihak internal, yakni sebagai alat evaluasi, sebagai alat pengendalian dana, dan sebagai alat untuk membuat rencana bisnis masa depan. Data yang diperoleh dari proses pengelolaan keuangan berbasis akuntansi akan menunjukkan keadaan keuangan perusahaan selama periode waktu tertentu, termasuk keuntungan atau kerugiannya. Pelaku usaha dapat menilai kinerja mereka dan mengidentifikasi berbagai masalah keuangan yang mereka hadapi dengan menggunakan data akuntansi. Selain itu, pelaku usaha dapat

membuat rencana bisnis yang akan dilaksanakan dalam jangka waktu mendatang berdasarkan hasil evaluasi.

Oleh karena itu, penting bagi pelaku usaha untuk diberikan pelatihan pengelolaan keuangan, pemahaman akan pentingnya penerapan akuntansi, serta pendampingan tentang bagaimana cara mempraktekkan pencatatan akuntansi dan pembuatan laporan keuangan yang baik secara berkelanjutan, sehingga pelaku usaha akan menjadi terbiasa menerapkan akuntansi dalam pengelolaan keuangan usahanya. Pencatatan akuntansi yang dilakukan secara terstruktur dan tersistematis, akan bermanfaat bagi pelaku usaha untuk mengetahui kondisi keuangan usaha secara pasti. Pelaku UKM seringkali beranggapan bahwa akuntansi kurang bermanfaat bagi usahanya, sehingga atas transaksi keuangan yang terjadi tidak dilakukan pencatatan, bukti transaksi yang seharusnya menjadi lampiran dalam penerapan akuntansi juga diabaikan, akibatnya usaha yang dijalankan menjadi tidak berkembang. Pelaku UKM beranggapan bahwa akuntansi hanya dibutuhkan untuk usaha besar. Pelaku UKM seharusnya memahami bahwa usaha sebesar apapun, akan sangat memerlukan akuntansi jika menginginkan usaha yang dijalankan dapat berkembang. Karena, sesederhana apapun transaksi usaha yang terjadi, informasi yang dihasilkan dari proses penerapan akuntansi akan memberikan manfaat yang relevan bagi keberlanjutan usaha. Pengelolaan keuangan yang baik merupakan salah satu kunci keberhasilan dalam menjalankan usaha, terutama dalam pelaku usaha menengah (UKM) pada sektor perdagangan Di Pantai Warna Oesapa Kota Kupang, banyak pelaku usaha kecil menengah yang belum sepenuhnya memahami pentingnya pengelolaan keuangan yang berbasis akuntansi. Hal ini dapat mengakibatkan kesulitan dalam mengontrol arus kas, membuat laporan

keuangan,dan mengambil keputusan yang tepat. Pentingnya pembudayaan pengelolaan keuangan berbasis akuntansi bagi UKM tidak bisa diabaikan.dengan pemahaman yang baik tentang akuntansi,pelaku usaha dapat meningkatkan efisiensi operasional meminimalkan resiko kerugian,serta memaksimalkan,peluang untuk berkembang selain itu laporan keuangan yang akurat dan transparan juga dapat menarik investor dan mempermudah akses permodalan.Namun,masih terdapat tantangan dalam implementasi akuntansi di kalangan UKM seperti keterbatasan pengetahuan,sumber daya,dan akses terhadap pelatihan.

Peneliti terdahulu oleh Zarah, (2017) Hasil analisis menyimpulkan bahwa pengelolaan keuangan berbasis akuntansi dapat memberikan manfaat bagi pelaku UKM untuk mengetahui kondisi keuangan usaha secara pasti, mengatur dan mengontrol keseluruhan transaksi keuangan yang terjadi di sepanjang keberlangsungan usahanya.

Peneliti terdahulu oleh Fitri (2021) penelitian ini adalah untuk dapat menganalisis pengelolaan keuangan yang mencakup, perencanaan, pencatatan, pelaporan dan pengendalian yang diterapkan oleh Layz Cake and Bakery dalam menjalankan usahanya.

Peneliti terdahulu oleh Ni Nyoman DKK (2019) Hasil penelitian menunjukan bahwa sebagian besar (68%) pelaku UMKM di Kelurahan Seganteng belum membuat laporan keuangan dikarenakan keterbatasan pemahaman.Dan kemampuan tentang akuntansi dan pembukuan. Rumitnya proses akuntansi dan sebagian besar para pelaku UKM menganggap bahwa laporan keuangan bukanlah hal yang penting untuk dilakukan.

Peneliti terdahulu oleh Veteran Jakarta (2020), Hasil penelitian ini bahwa hasil pengujian hipotesis menunjukkan literasi keuangan berpengaruh terhadap pengelolaan keuangan.

Oleh karena itu, perlu adanya program pemberdayaan yang berfokus pada pendidikan dan pelatihan bagi pelaku usaha pada sektor perdagangan agar mereka dapat mengelola keuangan usahanya dengan lebih baik. Sehingga berdasarkan uraian diatas maka peneliti ingin meneliti lebih lanjut mengenai **“PEMBUDAYAAN PENGELOLAAN KEUANGAN BERBASIS AKUNTANSI BAGI PELAKU USAHA KECIL MENENGAH PADA SEKTOR PERDAGANGAN DI PANTAI WARNA OESAPA KOTA KUPANG”**.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas yang telah diuraikan maka yang menjadi masalah dalam penelitian ini adalah Pembudayaan pengelolaan keuangan berbasis Akuntansi Bagi Pelaku Usaha Kecil Menengah Pada Sektor Perdagangan Di Pantai Warna Oesapa Kota kupang.

1.3 Persoalan Penelitian

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang telah diurai di atas maka persoalan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Pembudayaan Pengelolaan Keuangan Berbasis Akuntansi Bagi Pelaku Usaha Kecil Menengah Pada Sektor Perdagangan Di Pantai Warna Oesapa Kota kupang?

1.4 Tujuan Penelitian.

Dari persoalan penelitian adapun tujuan dan manfaat penelitian sebagai berikut:

a. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengukur tingkat pemahaman pelaku UKM tentang pembudayaan pengelolaan keuangan.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun yang menjadi manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Menambah wawasan dalam bidang akuntansi dan manajemen keuangan khususnya dalam konteks UKM di Indonesia
 - b. Menghasilkan model pengelolaan keuangan yang dapat digunakan sebagai referensi untuk studi selanjutnya di sektor UKM.
 - c. Menyediakan landasan bagi penelitian lanjutan yang dapat mengeksplorasi lebih dalam aspek-aspek tertentu dari pengelolaan keuangan di UKM
2. Manfaat praktik
 - a. Memberikan panduan bagi pelaku UKM dalam menerapkan pengelolaan keuangan yang efektif, sehingga dapat meningkatkan profitabilitas usaha.
 - b. Informasi dalam penelitian dapat digunakan oleh Lembaga pemerintah dan swasta untuk merancang program pelatihan yang relevan bagi pelaku UKM.